

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan pembahasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya mencakup desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Creswell (2010, hlm.93) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penggunaan model penelitian ini digunakan karena peneliti ingin melihat, mengeksplorasi, dan memahami makna dalam keluarga dalam hal intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak MDVI dan sumber data yang peneliti dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian peneliti analisis dalam bentuk deskriptif.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian serta didalamnya mencakup prosedur penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang hasilnya berupa data kualitatif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek berdasarkan fakta yang ada dan tampak.

Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkap data di lapangan dan bersifat aktual mengenai kondisi objektif anak dan keluarga serta kebutuhan anak dan keluarga. Dalam menggali data mengenai kondisi objektif keluarga, menggunakan aspek-aspek yang terdapat dalam *FQOL*. Sedangkan dalam menggali data anak

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

menggunakan aspek bahasa reseptif dan ekspresif untuk mengetahui perkembangan komunikasi anak MDVI.

Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus dimana peneliti melakukan studi secara mendalam tentang keluarga yang memiliki anak MDVI dengan hambatan komunikasi. Data studi kasus pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan orangtua, observasi komunikasi anak dan observasi orangtua berdasarkan *FQOL*, dan dokumentasi. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta 44 peroleh pengertian dan pemahamanyang mendalam i keluarga yang memiliki anak MDVI dengan hambatan komunikasi untuk dioptimalkan komunikasinya melalui program intervensi dini bersumber daya keluarga.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini juga digunakan peneliti untuk melihat keterlaksanaan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh program dapat memberikan kebermanfaatn bagi keluarga Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dalam keterlaksanaan program intervensi dini karena sebelumnya terdapat penelitian yang mana peneliti melihat keterlaksanaan program melalui intervensi dengan menggunakan studi kualitatif. Adapun judul penelitiannya adalah “*Study protocol: an early intervention program to improve motor outcome in preterm infants: a randomized controlled trial and a qualitative study of physiotherapy performance and parental experiences*” Oleh; Gunn Kristin et.al (2012) yang diterbitkan di jurnal internasional BMC Pediatrics.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan berbagai tahapan sesuai dengan konteks penelitian kualitatif, secara garis besar tahapan penelitian kualitatif menurut Creswell terbagi atas; 1) Asumsi Desain Kualitatif, (2) Tipe Desain, (3) Peran Peneliti, (4) Prosedur Pengumpulan Data, (5) Prosedur

Citra Ashri Maulidina, 2018

**PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

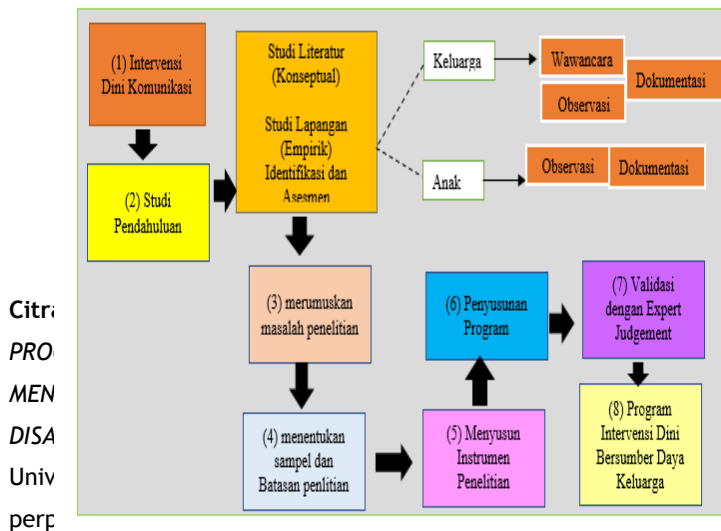
perpustakaan.upi.edu

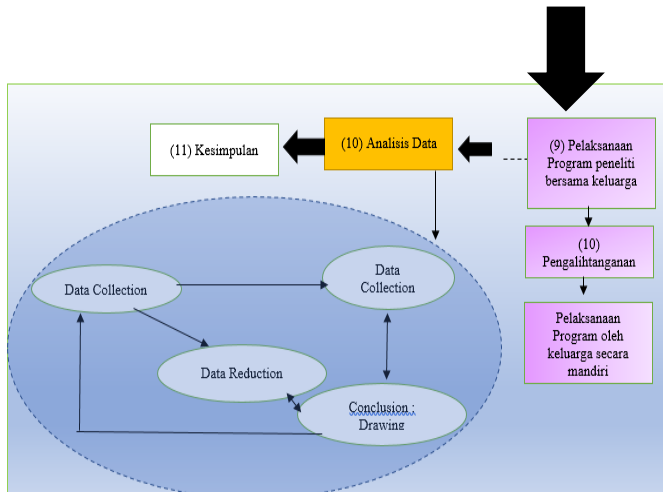
Perekaman Data, (6) Prosedur Analisis Data, (7) Langkah Verifikasi, (8) Narasi Kualitatif. Sedangkan menurut Miles dan Huberman tahapan dalam penelitian kualitatif adalah; (1) Membangun Kerangka Konseptual, (2) Merumuskan Permasalahan Penelitian, (3) Pemilihan Sampel dan Pembatasan Penelitian, (4) Instrumentasi (5) Pengumpulan Data,(6) Analisis Data, (7) Matriks dan Pengujian Kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tahap penelitian. Pada tahap satu kegiatan yang peneliti lakukan adalah; (1) menentukan masalah yang akan diteliti, (2) studi pendahuluan yang berisi studi literatur dan studi lapangan, (3) merumuskan masalah penelitian, (4) pemilihan sampel dan Batasan masalah penelitian, dan (5) instrumentasi, (6) menyusun rancangan program, (7) validasi, (8) rumusan program intervensi dini bersumber daya keluarga. Secara garis besar hasil dari tahap satu adalah rumusan masalah penelitian. Pada tahap kedua yang peneliti lakukan adalah; (9) pelaksanaan program, (10) analisis data, (11) pengujian kesimpulan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah; wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Intervensi Dini Bersumber Daya Keluarga

Tahap I





Pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang ditemukan peneliti di lapangan, dimana masalah tersebut tidak sesuai dengan harapan yang seharusnya.

3.2.1.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi anak MDVI dan kondisi objektif orangtua yang memiliki anak MDVI. Pengumpulan data pada studi pendahuluan ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis secara tiga tahap yaitu

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada studi pendahuluan terdiri dari dua kegiatan diantaranya;

3.2.1.2.1 Studi literatur

Studi literatur merupakan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian yang akan dibahas yaitu berkaitan dengan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak MDVI. Studi literatur bertujuan untuk merumuskan konsep-konsep intervensi dini bersumber daya keluarga dan anak MDVI dengan hambatan komunikasi.

3.2.1.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai studi awal mengenai permasalahan penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada keluarga yang memiliki anak MDVI. Peneliti melakukan Asesmen kepada keluarga dan anak. Peneliti melakukan asesmen komunikasi anak berdasarkan milstone perkembangan komunikasi anak usia 2-6 tahun yang diadaptasi dari Santrock, Ellen, Marotz, dan Hurlock. Peneliti melakukan asesmen keadaan keluarga disusun berdasarkan 4 dari 9 aspek FQOL pada aspek; (1) kesehatan keluarga, (2) relasi dalam keluarga, (3) dukungan kelembagaan, dan (4) pemanfaatan waktu luang.

3.2.1.3 Merumuskan Masalah Penelitian

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang digunakan dalam penelitian.

3.2.1.4 Pemilihan Subjek dan Masalah Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan subjek penelitian yang terdiri dari dua keluarga dan masalah penelitian yang akan diteliti.

3.2.1.5 Instrumentasi

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pada tahap Instrumentasi peneliti membuat instrument penelitian yang didalamnya terdapat definisi konseptual dan menghasilkan kisi-kisi penelitian.

3.2.1.6 Menyusun Rumusan Program

Penyusunan program dilakukan berdasarkan hasil identifikasi dan asesmen. Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan ahli untuk perencanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga yang tepat sesuai dengan kebutuhan keluarga.

3.2.1.7 Validasi Program

Program yang telah dirancang kemudian divalidasi menggunakan metode expert judgement. Validasi dilakukan untuk menguji kredibilitas dan validitas dari program yang telah dirancang sebelumnya. Expert judgement dilakukan oleh dua orang ahli yang terdiri dari dosen dan guru. Berdasarkan hasil Expert Judgement yang telah dilakukan, didapatkan masukan-masukan terhadap program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan komunikasi anak MDVI. Maka rancangan tersebut akan direvisi berdasarkan masukan yang dianggap sesuai dengan tujuan.

3.2.1.8 Program Intervensi Dini Bersumber Daya Keluarga

Hasil akhir dari penelitian tahap I adalah program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan komunikasi anak MDVI. Program ini diharapkan dapat membantu keluarga dalam melakukan intervensi dini kepada anak MDVI untuk mengoptimalkan komunikasinya.

3.2.2 Tahap II

Kegiatan yang dilakukan pada tahap II adalah sebagai berikut;

3.2.2.1 Pelaksanaan Program Bersama Keluarga

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti bersama keluarga menerapkan program kepada anak. Peneliti melakukan sharing dengan keluarga terkait pemahaman dan penerimaan keluarga terhadap anak mereka yang mengalami MDVI. Untuk teknik pengembangan komunikasi peneliti melakukan modelling dengan memberikan contoh pelaksanaan kepada keluarga dan keluarga mencontoh apa yang telah dilakukan oleh peneliti.

Dalam pelaksanaan pada tahapan dibagi menjadi penyampaian program secara praktis dan penyampaian program secara teoritis. Selanjutnya adalah pengalihgunaan dimana peneliti melakukan evaluasi kepada keluarga untuk melihat apakah keluarga sudah dapat melaksanakan program secara mandiri di rumah dan apakah cara yang digunakan sudah sesuai. Selanjutnya pelaksanaan intervensi secara mandiri oleh keluarga, pada tahap ini keluarga melaksanakan program intervensi dini secara mandiri setelah proses pengalihgunaan selesai dilakukan.

3.2.2.2 Analisis Data

Analisis data terdiri dari tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, diantaranya, yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data, (3) penarikan kesimpulan.

3.2.2.3 Pengujian Kesimpulan

Pengujian kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian dimana peneliti menarik kesimpulan dari seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak yang mengalami MDVI. Subjek pertama adalah keluarga yang memiliki anak MDVI berinisial AZ mengalami tunanetra dan autisme dan subjek kedua adalah keluarga yang memiliki anak

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

MDVI berinisial K yang mengalami deafblind dan *speech delay*.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kediaman orangtua AZ di daerah Buah Batu dan kediaman orangtua K di daerah Dayeuh Kolot.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti diantaranya:

3.4.1 Observasi

Gunawan (2013, hlm.143) menjelaskan bahwa observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti melihat atau memperhatikan, istilah observasi diarahkan pada kegiatan melihat secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek fenomena tersebut. Observasi dilakukan adalah peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas anak dan keluarga di lokasi penelitian.

Observasi dilaksanakan terhadap seluruh anggota keluarga dan dalam setting keluarga. Observasi dilakukan untuk mengamati berbagai hal yang terkait dengan kemampuan komunikasi anak MDVI saat ini, hambatan yang dialami anak, sikap dan penerimaan keluarga berdasar teori FQOL, pemahaman keluarga, perlakuan keluarga terhadap anak, serta bentuk komunikasi anak dengan keluarga di rumah.

3.4.2 Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam. Wawancara untuk

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

mengumpulkan data hasil asesmen anak dan keluarga sebagai bahan analisis dalam menyusun program, rancangan program intervensi dini yang disusun bersama keluarga serta analisis keluarga terkait dengan pelaksanaan program intervensi yang telah dirancang. Gunawan (2013, hlm.160) menjelaskan bahwa wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Data yang dikumpulkan melalui wawancara terkait perkembangan objektif anak, riwayat kelahiran anak, pemahaman orangtua kepada anak, perkembangan anak, kemampuan komunikasi awal anak. Peneliti juga melakukan wawancara kepada orangtua untuk mengetahui pemahaman dan perlakuan keluarga kepada anak dirumah.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2007, hlm.82) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian berupa laporan tertulis tentang biodata anak dan laporan perkembangan anak dari sekolah dan data riwayat perkembangan anak dari orangtua.

3.5 Definisi Konseptual

Komunikasi merupakan salah satu masalah mendasar dan sekaligus kebutuhan mutlak bagi anak MDVI karena tanpa komunikasi mereka akan terisolasi dari lingkungannya dan tanpa interaksi yang menyebabkan mereka semakin tidak berdaya. Komunikasi, pada dasarnya, adalah pertukaran pesan antara dua orang atau lebih. Komunikasi sebagai proses memindahkan pemikiran, ide, informasi dan pesan dari seseorang kepada yang lainnya.

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Setiap anak mengalami perkembangan dalam berbagai aspek salah satunya adalah komunikasi. Sayangnya perkembangan komunikasi bagi anak MDVI mengalami hambatan dan menjadi masalah yang mendasar sehingga diperlukan stimulasi untuk mengoptimalkan komunikasinya.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan komunikasi bagi anak MDVI dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan anak yaitu keluarga. Dengan intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan komunikasi anak MDVI diharapkan dapat mengoptimalkan komunikasi anak MDVI.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti harus menyusun instrumen penelitian terlebih dahulu agar data yang ingin dikumpulkan dapat diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. . Moleong (2010) mengemukakan bahwa ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta dimana instrument penelitian dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sebagai *human instrument*, peneliti harus berinteraksi dengan informan atau sumber data melalui wawancara dan observasi untuk mendapatkan data penelitian. Informan atau sumber data yang ada pada penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak MDVI dan Anak MDVI.

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

Pedoman Instrumen Penelitian

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Untuk mengetahui kondisi obyektif komunikasi anak MDVI	Bagaimana Kondisi obyektif komunikasi anak dengan MDVI?	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Ekspresif - Bahasa Reseptif - Cara berkomunikasi - Kosakata yang dimiliki Anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak - Orang tua - Guru
No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data

Citra Ashri Maulidina, 2018

PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Untuk mengetahui kondisi keluarga yang memiliki anak MDVI	Bagaimana kondisi objektif keluarga dalam berkomunikasi dengan anak MDVI?	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui riwayat perkembangan anak - Mengetahui kemampuan komunikasi anak - Mengetahui komunikasi anak yang belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua
			<ul style="list-style-type: none"> - Keharmonisan suami dan istri - Kedekatan hubungan orangtua dan anak - Pola asuh keluarga kepada anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua
			<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan keluarga di rumah kepada orangtua - Dukungan masyarakat di 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua

Citra Ashri Maulidina, 2018

PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> - sekitar tempat tinggal - Dukungan kelembagaan bagi anak berkebutuhan khusus 		
			<ul style="list-style-type: none"> - Keadaan ekonomi keluarga saat ini - Dimensi karir 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua
			<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi waktu luang dengan berkomunikasi dengan anak - Memanfaatkan waktu luang bersama anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua
No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Jenis Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
3.		Bagaimana perumusan program orangtua untuk intervensi dini dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan keluarga terkait layanan intervensi dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Studi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Orangtua

Citra Ashri Maulidina, 2018

PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		meningkatkan kemampuan komunikasi anak MDVI?	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian isi program dengan kondisi objektif anak - Kesesuaian isi program dengan kondisi objektif keluarga 		
4.	Untuk mengetahui keterlaksanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak MDVI	Bagaimana keterlaksanaan program intervensi dini bersumber daya keluarga untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak MDVI?	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman keluarga dalam rancangan program 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua
			<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan keluarga dalam melaksanakan program intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua

Citra Ashri Maulidina, 2018

PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dini bersama peneliti - Kemampuan keluarga dalam melaksanakan intervensi secara mandiri - Keluarga melaksanakan intervensi dini sesuai dengan program yang dibuat		
--	--	--	---	--	--

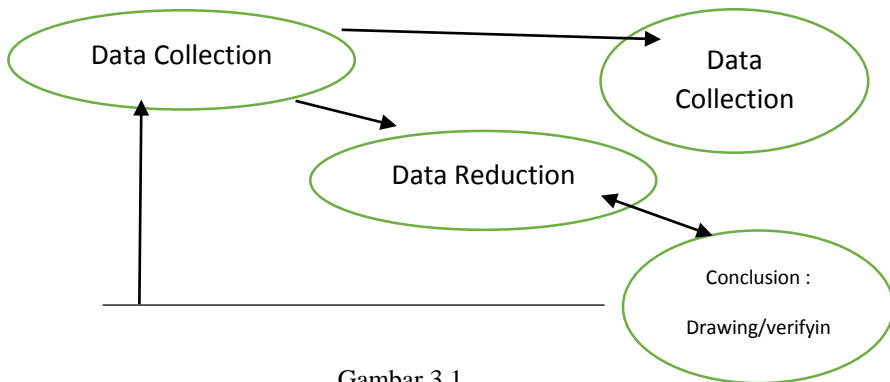
Citra Ashri Maulidina, 2018

PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dapat juga dipahami sebagai proses memaknai data yang berupa teks dan gambar (Creswell, 2010, hlm. 274). Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2013, hlm. 211) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, diantaranya, yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data, (3) penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 1992)

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan dari informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail.

Reduksi dan kategorisasi data dilakukan secara berbarengan. Reduksi data dapat diartikan sebagai abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, menurut Sugiyono (2014, hlm 336) diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya.

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan baik dari dokumen, catatan hasil observasi, maupun transkrip wawancara kemudian ditelaah untuk dilakukan reduksi data, yaitu mencari hal-hal yang inti dari data yang terkumpul, difokuskan pada permasalahan, dan disusun secara sistematis dalam lembaran-lembaran rangkuman. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan untuk menjadi bahan dalam perumusan program intervensi dini untuk mengoptimalkan kemampuan komunikasi anak MDVI. Dalam proses ini, data-data yang digunakan hanyalah yang berkaitan langsung dengan kepentingan penelitian.

3.4.2 Penyajian (*Display*) Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matriks, gambar, dan hubungan antar kategori. Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2013, hlm. 211) menjelaskan bahwa *display* data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal yang

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif, karena data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi berupa jawaban mengenai pertanyaan dari setiap pertanyaan yang diajukan dalam wawancara.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penyajian data yang telah didukung oleh data-data yang baik, dapat dijadikan kesimpulan yang berarti., maka perlu mencari data-data yang terkait dengan kekurangan data mana yang masih belum terpenuhi. Proses ini berlangsung berulang-ulang hingga sampai pada kesimpulan yang lebih tepat. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Citra Ashri Maulidina, 2018

*PROGRAM INTERVENSI DINI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI ANAK MULTIPLE
DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT (MDVI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu